

Lampiran 1. 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Retno Dwi Baryani
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Dadi 4
Fase	: B
Kelas / Semester	: IV/2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Bab	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai keberagaman budaya bangsa Indonesia. Masing masing bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bergotong-royong 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Powtoon, LKPD, Laptop, LCD 2. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet). 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler	
F. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	
Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar	

G. JUMLAH PESERTA DIDIK
16 Peserta didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
<i>Creative Problem Solving</i>
I. ASESMEN
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Assesmen Formatif 2. Assesmen Sumatif
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B
Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan saat ini.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan peserta didik untuk merangkum identifikasi (C5) berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 2. Peserta didik dapat menganalisis kekayaan budaya yang ada di Indonesia (C4) 3. Mengarahkan peserta didik untuk dapat menunjukkan sikap menghargai kekayaan budaya Indonesia (P3)
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikanlah keunikan kekayaan budaya di Indonesia? 2. Bagaimana cara agar warisan kekayaan budaya di Indonesia tetap lestari?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengajak siswa berdo'a bersama-sama sebelum memulai pelajaran 3. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk belajar 4. Guru menampilkan gambar keberagaman budaya <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ada berapa pakaian adat yang terlihat dalam gambar ?</i> - <i>kira-kira kita hari ini akan belajar tentang apa?</i> 5. Mengajak siswa mengamati dan menduga materi apa yang akan dibahas. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

INTI

1. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
 - Peserta didik diberikan peraturan kelompok.
"Sebelum guru membagi menjadi beberapa kelompok guru memberikan peraturan terlebih dahulu, seperti : yang pertama semua peserta didik harus dapat bergabung dengan siapapun tanpa membedakan satu dengan lainnya, yang kedua disaat berkelompok diharuskan tidak membuat keributan atau bermain-main, dan yang ketiga para anggota kelompok diharapkan dapat bekerjasama dengan baik."
2. Guru menampilkan permasalahan yang akan dipecahkan oleh peserta didik tentang "Malaysia akan klaim reog" melalui media powtoon
3. Guru membagikan kertas kepada setiap peserta didik untuk menuliskan gagasan pemecahan masalah dan esai dari masalah yang telah dipecahkan
4. Guru mengajukan pertanyaan dari permasalahan di atas
 - *Bagaimana pendapat kalian tentang kesenian reog yang diklaim oleh negara Malaysia?*
 - *Setuju apa tidak?*
 - *Menurutmu kenapa?*

Sintak Creative Problem Solving. Temuan Objek

5. Peserta didik di kelas secara aktif mengungkapkan gagasan atas permasalahan di atas. (*critical thinking*)
 - *Tidak setuju, karena reog itu kebudayaannya yang ada di Indonesia yang asalnya dari Ponorogo*
6. Guru melanjutkan penayangan media powtoon tentang materi kekayaan budaya di Indonesia
7. Siswa menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan lewat media powtoon
8. Dari tayangan powtoon, siswa bisa menemukan dari mana asal reog itu muncul. (*critical thinking*)

Sintak Creative Problem Solving. Pencarian Fakta

9. Guru mengajukan pertanyaan untuk melanjutkan penyelesaian masalah di atas
 - *Alasan apa, sehingga membuat kalian tidak setuju reog diklaim oleh Malaysia?*

- *Lalu bagaimana jika reog diklaim/diakui oleh Malaysia?*

10. Siswa mendiskusikan bersama teman sekelompoknya untuk mencari fakta-fakta dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (*collaboration, communication*)

- *Reog itu kebudayaan Indonesia, asli dari Ponorogo yang telah diwariskan secara turun temurun*
- *Reog erat kaitannya dengan cerita rakyat yang ada di Jawa*

Sintak Creative Problem Solving. Penemuan Masalah

11. Dari jawaban yang telah dipaparkan siswa, guru bertanya

- *Lalu, bagaimana caranya agar reog yang kesenian dari Indonesia ini tidak diklaim oleh Malaysia?*

Sintak Creative Problem Solving. Penemuan Ide

12. Setiap kelompok menyebutkan 1 solusi agar reog tidak diklaim oleh Malaysia. (*communication*)

13. Salah satu anggota kelompok mewakili mengungkapkan gagasan. (*communication*)

- *Mengenalkan reog ke luar negeri, bisa melalui TKW yang ada di mancanegara*
- *Dikenalkan ke anak-anak sejak dini, bisa dengan dilihatkan YouTube*
- *Rutin mengadakan festival budaya di daerah*

14. Kelompok lain, juga mencatat ketika setiap kelompok menyebutkan solusi yang diungkapkan

Sintak Creative Problem Solving. Penemuan Solusi

15. Dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok atas ketiga jawaban yang sudah disebutkan di atas

16. Semua opsi jawaban dijadikan dan mendapatkan hasil bahwa cara untuk mencegah reog tidak di klaim oleh Malaysia ada 3 cara.

17. Menuliskan 3 cara tersebut.

Sintak Creative Problem Solving. Temuan Penerimaan

18. Secara mandiri peserta didik, menentukan dari ketiga solusi diatas dan menyimpulkannya. (*creativity*)

19. Dari hasil diskusi, siswa membuat essai secara mandiri menuliskan di lembar jawaban yang sudah dibagikan oleh guru

20. Siswa mengumpulkan essai yang telah dibuat di meja guru.

21. Dilanjutkan dengan guru membagikan LKPD yang akan di kerjakan peserta didik secara berkelompok. (*collaboration*)
22. Salah satu siswa dari kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
23. Guru dan kelompok lain mengapresiasi kerja kelompok yang presentasi.

PENUTUP

1. Guru mengapresiasi antusias dan semangat siswa pada pembelajaran hari ini
2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran
3. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang faktor yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Mengetahui
Kepala SD Negeri Dadi 4

Madiun, 19 Mei 2024
Peneliti

SUCIPTO, S.Pd
NIP.19650112 199110 1 001

Retno Dwi Baryani
NIM.2002101049

INSTRUMEN PENILAIAN

PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan peserta didik diambilkan dari soal posttest

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal									Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	APA											
2.	AP											
3.	AP											
4.	RR											
5.	APT											
6.	OAA											
7.	RDP											
8.	ANR											
9.	FES											
10.	SKA											
11.	PS											
12.	KAL											
13.	MNV											
14.	FYPA											
15.	NFP											
16.	NA											

Penilaian $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Panduan Kontroversi Nilai :

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat Baik)
60-79	B	B (Baik)
40-59	C	C (Cukup)
< 40	D	K (Kurang)

PENILAIAN SIKAP

Berikan tanda cek (√) pada kriteria

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan Kerjasama												Nilai	
		Aktif dalam kerja kelompok				Menghargai pekerjaan teman satu kelompok				Menghargai pendapat teman satu kelompok					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	APA			√				√					√		
2.	AP			√					√						√
3.	AP				√				√				√		
4.	RR			√				√					√		
5.	APT			√				√					√		
6.	OAA				√				√						√
7.	RDP				√				√				√		
8.	ANR			√				√					√		
9.	FES			√				√					√		
10.	SKA				√			√							√
11.	PS			√					√						√
12.	KAL			√				√					√		
13.	MNV				√				√				√		
14.	FYPA			√				√					√		
15.	NFP			√				√							√
16.	NA				√			√					√		

Pedoman Penskoran

	Aktif dalam kerja kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator
Kegiatan Kerjasama	Menghargai pekerjaan teman	<ol style="list-style-type: none"> Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator

	satu kelompok	2. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator 3. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator 4. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator
	Menghargai pendapat teman satu kelompok	1. Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator 2. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator 3. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator 4. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Predikat

- ❖ Sangat Baik : 3,33 < 4,00
- ❖ Baik : 2,33 < 3,33
- ❖ Cukup : 1,33 < 2,33
- ❖ Kurang : skor < 1,33

KETRAMPILAN

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian											
		Kemampuan menerangkan cara melestarikan kekayaan budaya di Indonesia				Kemampuan menganalisis kekayaan budaya di Indonesia				Kemampuan mengkategorikan kekayaan budaya di Indonesia			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	APA			✓				✓				✓	
2.	AP			✓					✓			✓	
3.	AP			✓				✓					✓
4.	RR				✓			✓				✓	
5.	APT			✓					✓				✓

6.	OAA		✓			✓			✓
7.	RDP			✓		✓			✓
8.	ANR		✓			✓			✓
9.	FES		✓			✓			✓
10.	SKA			✓		✓			✓
11.	PS			✓		✓			✓
12.	KAL		✓			✓			✓
13.	MNV		✓			✓			✓
14.	FYPA		✓			✓			✓
15.	NFP			✓		✓			✓
16.	NA		✓			✓			✓

Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menerangkan cara melestarikan kekayaan budaya di Indonesia				
Kemampuan menerangkan cara melestarikan kekayaan budaya di Indonesia				
Kemampuan menerangkan cara melestarikan kekayaan budaya di Indonesia				

GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya

KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA

Kelompok: 1

Bersama dengan anggota kelompokmu, tuliskan rangkuman permasalahan tersebut!

Dari permasalahan bahwa reog diklaim atau diakui oleh negara Malaysia tidak setuju. Karena reog itu arti kebudayaan Indonesia yang diwarisi secara turun temurun reog itu juga erat kaitannya dengan cerita yang berada di tanah jawa. Dari diskusi ada 3 cara yang agar reog ini tidak diakui oleh negara Malaysia ataupun negara lain:

1. Mengatakan reog itu di negara-negara lain
2. Dikenalkan sejak dini ke anak-anak
3. Mengadakan festival budaya

Dengan cara itu reog ataupun kebudayaan yang lain tidak diakui oleh negara lain.

Lampiran 1. 2 Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Retno Dwi Baryani
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Plaosan 3
Fase	: B
Kelas / Semester	: IV/2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Bab	: Indonesiaku Kaya Budaya
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai keberagaman budaya bangsa Indonesia. Masing masing bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bergotong-royong 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Video pembelajaran, PPT, LKPD, Laptop, LCD 2. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet). 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler	
F. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK	
Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar	

G. JUMLAH PESERTA DIDIK
28 Peserta didik
H. MODEL PEMBELAJARAN
Problem Based Learning (PBL)
I. ASESMEN
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Assesmen Formatif 2. Assesmen Sumatif
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B
Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan saat ini.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menggali budaya dari daerah lain dengan benar. (C3) 2. Melalui pengamatan PPT, peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman budaya Indonesia dengan benar. (C4) 3. Melalui pengamatan PPT, peserta didik dapat merangkum keberagaman budaya yang ada di Indonesia dengan tulisan sederhana. (C5) 4. Melalui tanya jawab, mendorong peserta didik untuk dapat menunjukkan sikap menghargai kekayaan budaya Indonesia. (P3)
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikanlah keunikan kekayaan budaya di Indonesia? 2. Bagaimana cara agar warisan kekayaan budaya di Indonesia tetap lestari?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing 2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila"

3. Siswa menyimak apersepsi dari guru mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan serta dikaitkan dengan pengetahuan awal peserta didik untuk menunjang pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

TNTI

Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah :

1. Guru mengajukan pertanyaan pemancing tentang kekayaan budaya Indonesia
 - a. Uraikanlah keunikan kekayaan budaya Indonesia
 - b. Bagaimana cara agar kekayaan budaya Indonesia tetap lestari
2. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru terkait salah satu kekayaan budaya yang ada di Indonesia (*communication*)



Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

3. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang serta pemilihan kelompok tidak membeda-bedakan (heterogen). (*collaboration*)
4. Siswa menyimak dan menganalisis video pembelajaran tentang kekayaan budaya Indonesia yang ditampilkan. (*communication*)
5. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja sebagai panduan dalam melakukan analisis untuk menjawab permasalahan tersebut.

Fase 3. Membimbing penyelidikan Individu maupun kelompok

6. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja terkait pemecahan masalah.
7. Siswa melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) pemecahan masalah untuk bahan diskusi kelompok (*collaboration*)

Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

8. Siswa berdiskusi menuangkan hasil pemecahan masalah pada lembar kerja berdasarkan materi yang telah dibahas bersama (*creativity, critical thinking*)

9. Guru mendampingi siswa dalam mengerjakan lembar kerja
10. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok mempersiapkan laporan untuk dipresentasikan di depan kelas.

Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

11. Setiap kelompok melakukan presentasi dan menyajikan hasil diskusi yang sudah dibuat. (*communication*)
12. Guru mengamati dan menilai penampilan masing-masing perwakilan kelompok.
13. Guru memberikan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.
14. Siswa menyampaikan permasalahan apabila ada materi yang belum dipahami.
15. Siswa dibimbing untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

PENUTUP

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan soal evaluasi pada siswa
4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Satu Nusa Satu Bangsa"
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan salam.

Mengetahui
Kepala SD Negeri Dadi I

Madiun, 19 Mei 2024
Peneliti

SUYATNO, S.Pd
NIP.19650327 198703 1 001

Retno Dwi Barvani
NIM.2002101049

INSTRUMEN PENILAIAN

PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan peserta didik diambilkan dari soal posttest

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal									Total	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	ASH											
2.	AFMU											
3.	AJZ											
4.	AN											
5.	BDSK											
6.	ESN											
7.	GVPP											
8.	MAS											
9.	MAS											
10.	MNA											
11.	MEA											
12.	NAR											
13.	NFA											
14.	NF											
15.	RDRF											
16.	RDA											
17.	YFA											

Penilaian $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Panduan Kontroversi Nilai :

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat Baik)
60-79	B	B (Baik)
40-59	C	C (Cukup)
< 40	D	K (Kurang)

PENILAIAN SIKAP

Berikan tanda cek (√) pada kriteria

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan Kerjasama												Nilai		
		Aktif dalam kerja kelompok				Menghargai pekerjaan teman satu kelompok				Menghargai pendapat teman satu kelompok						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	ASH			√				√							√	
2.	AFMU		√				√								√	
3.	AJZ			√				√				√				
4.	AN				√				√					√		
5.	BDSK		√					√						√		
6.	ESN			√			√								√	
7.	GVPP				√			√						√		
8.	MAS		√						√			√				
9.	MAS			√				√						√		
10.	MNA			√			√								√	
11.	MEA				√			√						√		
12.	NAR		√						√					√		
13.	NFA			√				√				√				
14.	NF			√			√								√	
15.	RDRF			√				√				√				
16.	RDA		√						√					√		
17.	YFA				√		√					√				

Pedoman Penskoran

	Aktif dalam kerja kelompok	<p>5. Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator</p> <p>6. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator</p> <p>7. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator</p> <p>8. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator</p>
--	----------------------------	--

Kegiatan Kerjasama	Menghargai pekerjaan teman satu kelompok	5. Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator 6. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator 7. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator 8. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator
	Menghargai pendapat teman satu kelompok	5. Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai indikator 6. Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai indikator 7. Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai indikator 8. Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Predikat

- ❖ Sangat Baik : 3,33 < 4,00
- ❖ Baik : 2,33 < 3,33
- ❖ Cukup : 1,33 < 2,33
- ❖ Kurang : skor < 1,33

KETRAMPILAN

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian											
		Kemampuan menerangkan cara melestarikan kekayaan budaya di Indonesia				Kemampuan menganalisis kekayaan budaya di Indonesia				Kemampuan mengkategorikan kekayaan budaya di Indonesia			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	ASH			✓				✓			✓		
2.	AFMU		✓					✓			✓		
3.	AJZ			✓					✓			✓	

menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami bentuk-bentuk budaya yang terdapat di setiap suku bangsa.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. 2021. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. 2021. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

LKPD KELAS KONTROL

Kekayaan Budaya Indonesia

Anggota Kelompok :

Urutkanlah Keunikan Budaya Indonesia ini



Papua

Rumah Adat	<hr/>
Keunikan	<hr/> <hr/> <hr/>
Upaya agar tetap lestari	<hr/> <hr/>

Kekayaan Budaya Indonesia

Anggota Kelompok : 1

NAUFA, Naila, Dhea, yasa, zuan, Ataya

Uraikanlah Keunikan Budaya Indonesia ini



Papua

Rumah Adat	Honai
Keunikan	atap rumahnya terbuat dari damar, dindingnya terbuat dari kayu dan pinggirnya dihiasi dengan Batu
Upaya agar tetap lestari	membersihkan setiap Hari mengganti atap rumah yg bocor

Lampiran 1.3 Validasi Ahli

Validator I

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

INSTRUMEN TES

Nama Ahli : ETO NUR'AI AH YONID.S.Pd., M.Pd

Asal Instansi : UNIVERSITAS PERMADIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Fungsi lembar validasi ini memberikan penilaian terhadap materi pada instrumen tes untuk menguji kemampuan berpikir kritis pada materi kekayaan budaya Indonesia siswa kelas IV berdasarkan atas tersebut, maka berkenas Bapak/Ibu menanggapi setiap indikator penilaian di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Adapun pedoman penilaian Bapak/Ibu adalah sebagai berikut:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Sangat Kurang
- Jika ada masukan dan saran dari Bapak/Ibu, tuliskan pada lembar komentar/saran.
- Atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Validasi	Item				
		1	2	3	4	5
PENYAJIAN SOAL						
A. Tampilan Soal						
1	Petunjuk pengisian disajikan dengan jelas		✓			
2	Rumusan kalimat pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang sesuai				✓	
3	Pengajian butir soal dirumuskan dengan jelas sesuai dengan keberagaman keilmuan				✓	
4	Penggunaan materi dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang					✓

	bersangkutan (mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia)								
5	Garbar dan teka pada materi soal disajikan dengan jelas								✓
ISI									
A. Relevansi Materi Soal Terhadap Tujuan Pembelajaran (TP)									
6	Materi soal yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran								✓
7	Kedalaman materi soal yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran							✓	
8	Soal sesuai dengan konsep dan fungsi pada pembelajaran IPAS (materi kekayaan budaya Indonesia)								✓
B. Relevansi Materi Soal Terhadap Tingkat Perkembangan Siswa									
9	Kedalaman materi soal yang disampaikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa								✓
10	Tingkat kesulitan materi soal yang disampaikan sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa						✓		
PENGGUNAAN BAHASA									
A. Kualitas Penggunaan Bahasa									
11	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien								✓
12	Kejelasan dalam memberikan informasi						✓		
13	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia								✓
B. Kualitas Penyusunan Kalimat									
14	Susunan kalimat yang digunakan sesuai dengan aturan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar								✓
15	Keefektifan kalimat yang digunakan sesuai dengan materi soal								✓
16	Kalimat yang digunakan mudah dipahami								✓
17	Penggunaan dialog atau teka yang menarik dan mengarah pada pemahaman konsep dan mengasah kemampuan dalam berpikir kritis								✓

C. Komentar dan Saran

di bagian petunjuk pengisian soal diusahakan menggunakan bahasa pertanyaan, soal agar dilihat sesuai dengan logika berpikir siswa dan menggunakan dengan lingkungan peserta didik

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka berikut tanda centang (✓) pada pilihan di bawah ini yang menunjukkan penilaian secara umum dari aspek kelayakan dan validitas instrumen tes yang dikembangkan.

Keputusan Validator:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan

Medan, 02 Mei 2024

Validator

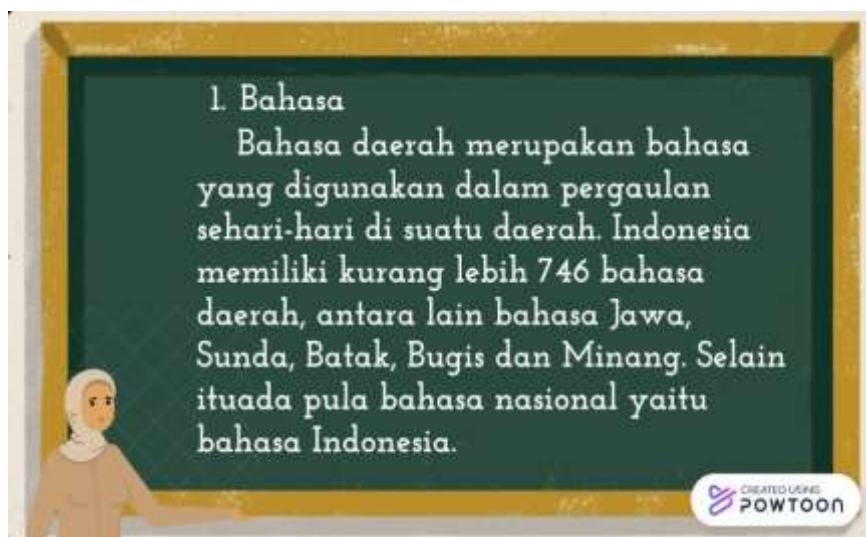


(Eto Nur'AI Ah Yonid.S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 1. 4 Media Pembelajaran







4. Senjata Tradisional

merupakan pakaian yang digunakan oleh masyarakat di daerah tertentu. Setiap daerah mempunyai pakaian adat yang memiliki ciri khas dan model yang berbeda-beda, serta memiliki nama masing-masing.



Kujang
Jawa Barat



Keris
Jawa Tengah



Celurit
Jawa Timur

CREATED USING
POWTOON

5. Kesenian Daerah

Merupakan kesenian yang diwariskan secara turun-temurun. Beragam bentuk kesenian daerah

1. Tarian Daerah
2. Alat Musik
3. Seni Pertunjukan
4. Lagu Daerah



Reog adalah tarian tradisional yang berasal dari Jawa Timur tepatnya Ponorogo

CREATED USING
POWTOON

6. Upacara Adat

Upacara adat adalah upacara yang berhubungan dengan adat dan tradisi masyarakat. Upacara adat dilakukan secara sederhana, namun ada pula yang dilakukan secara mewah dengan biaya yang sangat besar.



Koroban
Suku Tengger
Jawa Timur



Ngaben
Umat Hindu
Bali



Pesta
Bakar Batu

CREATED USING
POWTOON

7. Makanan Tradisional

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki masakan atau kuliner yang lezat dan beragam. Berikut ragam kuliner Nusantara



Rendang
Sumatra Barat



Pempek
Palembang
Sumatra Selatan



Gudeg
Yogyakarta

CREATED USING
POWTOON

1. Alasan apa sehingga membuat kalian tidak setuju jika reog diklaim oleh negara Malaysia?
2. Lalu bagaimana cara agar reog yang kesenian dari Indonesia ini tidak diklaim oleh Malaysia?

BIZ

CREATED USING
POWTOON

Terima Kasih

BIZ

CREATED USING
POWTOON

Lampiran 1. 5 Kisi-kisi Instrumen

KISI KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : IV/2 (dua)
Topik : Kekayaan Budaya Indonesia
Kurikulum : Merdeka
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Bentuk Soal : Essai
Jumlah Soal : 15

Indikator Berpikir Kritis	Sub Indikator	Indikator Berpikir Kritis yang akan diukur	Nomor Soal
Memberikan penjelasan sederhana	Menganalisa argumen	Memahami definisi kekayaan budaya Indonesia.	1
	Menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan		2
Membangun keterampilan dasar	Menilai sumber informasi	Menjelaskan ragam budaya dan manfaat yang diperoleh.	3,4
	Melakukan observasi		5
Menyimpulkan	Membuat kesimpulan	Menjelaskan pendapat tentang pentingnya menjaga kekayaan budaya Indonesia.	6
	Membuat penilaian		7
Memberikan penjelasan lebih lanjut	Dapat mendefinisikan	Menjelaskan bagaimana manusia	8
	Dapat mengidentifikasi suatu asumsi	pelestarian kekayaan budaya Indonesia dan bagaimana cara menjaganya.	9
Menyusun strategi dan taktik	Memutuskan suatu tindakan	Menjelaskan dampak apabila kekayaan budaya Indonesia tidak dilestarikan.	10

Lampiran 1. 6 Rubrik Penskoran

Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator yang diukur	Kriteria Jawaban Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	Skor
Memberikan Penjelasan Sederhana	Tidak menjawab	0
	Salah dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan/permasalahan kedalam materi kekayaan budaya Indonesia.	1
	Kurang tepat dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan/permasalahan kedalam materi kekayaan budaya Indonesia.	2
	Hampir tepat dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan/permasalahan kedalam materi kekayaan budaya Indonesia.	3
	Dapat mengidentifikasi dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan/permasalahan kedalam materi kekayaan budaya Indonesia.	4
Membangun Keterampilan Dasar	Tidak menjawab	0
	Salah memilih strategi dan alasan untuk memecahkan permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.	1
	Dapat memilih strategi tetapi salah memberikan alasan untuk memecahkan permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.	2
	Dapat memilih strategi tetapi kurang tepat memberikan alasan untuk memecahkan permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.	3
	Dapat memilih strategi dan alasan untuk memecahkan permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.	4
Menyimpulkan	Tidak menjawab	0
	Salah membuat keputusan yang benar dan alasan pada masalah untuk menghasilkan kesimpulan	1

	Dapat membuat keputusan yang benar namun salah dalam memberikan alasan pada masalah untuk menghasilkan kesimpulan	2
	Dapat membuat keputusan yang benar namun kurang tepat memberikan alasan pada masalah untuk menghasilkan kesimpulan	3
	Dapat membuat keputusan dan alasan yang benar pada suatu masalah untuk menghasilkan kesimpulan yang benar	4
Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	Tidak menjawab	0
	Salah memberi penjelasan pada permasalahan	1
	Dapat memberi penjelasan pada permasalahan dengan benar tetapi salah memberikan alasan	
	Dapat memberi penjelasan pada permasalahan dengan benar tetapi kurang tepat memberikan alasan	2
	Dapat memberi penjelasan pada permasalahan dengan benar tetapi kurang tepat memberikan alasan	3
	Dapat membuat keputusan dan alasan yang benar pada suatu masalah untuk menghasilkan kesimpulan yang benar	4
Menyusun strategi dan taktik	Tidak menjawab	0
	Salah memberikan argument dan memutuskan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah	1
	Salah memberikan argument tetapi benar dalam memutuskan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah	2
	Dapat memberikan argument tetapi kurang tepat dalam memutuskan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah	3
	Dapat memberikan argument dengan tepat dan benar dalam memutuskan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah	4

Lampiran 1. 7 Kisi-Kisi Format Lembar Observasi

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Indikator
	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan guru
Memberikan penjelasan sederhana	Siswa bertanya mengenai materi yang diajarkan
Membangun ketrampilan dasar	Siswa melakukan pengamatan penuh dengan semangat
	Siswa mencatat hasil observasi yang telah dilakukan
Menyimpulkan	Siswa mempertimbangkan hasil observasi untuk menjawab pertanyaan
Memberikan penjelasan lebih lanjut	Siswa mereview hasil diskusi bersama teman kelompoknya mengenai masalah bahwa reog akan diklaim oleh Malaysia
Mengatur strategi dan taktik	Siswa melakukan diskusi kelompok dengan sungguh- sungguh
	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan penuh semangat

Kriteria Penskoran :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Lampiran 1. 8 Soal Posttest

Nama :
Kelas :
Absen :

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : IV/2 (dua)
Topik : Kekayaan Budaya Indonesia
Kurikulum : Merdeka
Tipe Soal : Essai
Jumlah Tes : 10 Soal
Alokasi Waktu : 30 Menit

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL

1. Tulislah nama, kelas, dan nomer absen pada lembar jawaban!
2. Bacalah setiap soal dengan sebaik-baiknya!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

1. Perhatikan gambar!



Upacara bakar batu merupakan salah satu upacara terkenal di Papua. Bakar batu sebagai wujud syukur Masyarakat Papua kepada Tuhan Yang Maha Esa. Upacara ini dilakukan untuk menyambut berita bahagia seperti, kelahiran, perkawinan, penobatan kepala suku, hingga saat akan pergi berperang. Rangkaian upacara diadakan dengan membakar sumber makanan dari hewan dan makan secara bersama-sama. Apa yang dimaksud dengan upacara adat?

Jawaban :
.....
.....
.....

2. Kesenian tradisional dari Jawa Timur yang menampilkan tarian topeng hewan besar yang diiringi dengan tarian dan musik. Masyarakat biasa menyebut kesenian tersebut dengan?

Jawaban :
.....
.....

3. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Suku-suku bangsa tersebut tersebar di seluruh wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan unik dan kebudayaan yang berbeda-beda. Sehingga dapat memperkaya budaya Indonesia. Lantas apa saja keragaman budaya bangsa Indonesia?

Jawaban :
.....
.....

4. Perhatikan gambar berikut!



Jamu sebuah minuman tradisional Indonesia yang telah dikenal sejak zaman nenek moyang. Terbuat dari rempah-rempah dan tumbuhan herbal yang disajikan dalam resep warisan secara turun-temurun. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat lebih memilih mengkonsumsi obat kimia sintesis dengan alasan lebih cepat bereksi dan praktis. Bagaimana upaya agar jamu tetap menjadi andalan masyarakat hidup sehat?

Jawaban :
.....
.....

5. Jelaskan yang kamu ketahui tentang pentingnya memahami keragaman bahasa!

Jawaban :
.....
.....
.....

6. Perhatikan gambar!



Bapak Jokowi selalu menonjolkan kebanggaan pada budaya Indonesia dengan mengenakan batik, yang merupakan pakaian tradisional Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya batik sebagai identitas bangsa. Mengapa batik menjadi kekayaan budaya yang penting bagi Indonesia?

Jawaban :
.....
.....
.....

7. Perhatikan gambar!



Rumah Joglo adalah rumah tradisional Jawa dengan atap melengkung tinggi. Terbuat dari kayu dengan ukiran cantik. Di dalamnya, ada ruang yang luas dan terbuka untuk keluarga bersantai. Jika kamu memiliki rumah Joglo, apa yang akan kamu lakukan agar rumah tersebut tetap terjaga dengan baik?

Jawaban :

8. Kurangnya rasa memiliki membuat budaya diakui oleh negara asing, sebab masyarakat cenderung menyepelkan kebudayaan tersebut. Hal apa yang bisa kita lakukan dari permasalahan tersebut!

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

9. Perhatikan gambar!



Budaya luar yang masuk ke negara mengakibatkan budaya asli Indonesia tergeser. Misalnya keberadaan drama korea, yang lebih diminati dibandingkan menonton wayang semalam suntuk. Apa yang harus kita lakukan agar budaya ini tetap lestari tanpa tergeser masuknya budaya luar?

Jawaban :

.....

.....

.....

10. Dari soal nomor 9, apa yang akan terjadi jika kebudayaan Barat lebih mendominasi kehidupan daripada budaya kita sendiri?

Jawaban :

.....

.....

.....

Lampiran 1. 9 Lembar Jawaban Soal Posttest

Posttest Kelas Eksperimen

Nama: SAEVA ADELIA SARI APRILIA
Kelas: 8 (A)
Absen: 25

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengantar Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester	: IV/2 (dua)
Topik	: Kekayaan Budaya Indonesia
Kurikulum	: Merdeka
Tipe Soal	: Essai
Jumlah Tes	: 10 Soal
Alokasi Waktu	: 30 Menit

PETUNJUK MENGERAJAKAN SOAL

1. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban!
2. Bacalah setiap soal dengan seksak-bekryk!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksalah kembali pengerjaanmu sebelum dikumpulkan!

SILAMAT MENGERAJAKAN

1. Perhatikan gambar!



Upacara bakar batu merupakan salah satu upacara terkemuka di Papua. Bakar batu sebagai wujud syukur Masyarakat Papua kepada Tuhan Yang Maha Esa. Upacara ini dilakukan untuk menyayurhat berita kelahiran, kelahiran, pernikahan, pengobatan kepala suku, hingga saat akan pergi berpetang. Rangkaian upacara diadakan dengan merobek sumber makanan dari hewan dan makan secara bersama-sama. Apa yang dimaksud dengan upacara ini?
Jawaban: upacara bakar batu sebagai wujud syukur yang dilakukan oleh masyarakat Papua.

6. Perhatikan gambar!



Bapak Jokowi telah memajukan kebudayaan pada budaya Indonesia dengan menggunakan batik, yang merupakan pakaian tradisional Indonesia. Hal ini memajukan budaya pentingnya batik sebagai identitas bangsa. Mengapa batik menjadi kekayaan budaya yang penting bagi Indonesia?
Jawaban: batik adalah salah satu identitas budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia yang memiliki nilai sejarah yang sangat penting.

7. Perhatikan gambar!



Bumah Jogo adalah rumah tradisional Jawa dengan atap melengkung tinggi. Terbuat dari kayu dengan ornamen unik. Di dalamnya, ada ruang yang luas dan terbuka untuk keluarga besarnya. Jika kamu memiliki rumah Jogo, apa yang akan kamu lakukan agar rumah tersebut tetap terjaga dengan baik?
Jawaban: Menjaga kebersihan dan merawatnya dengan baik.

8. Kertagyn mau memiliki sebuah rumah di salah satu negara asing, telah memusat cenderung memperhatikan kebudayaan tersebut. Hal apa yang bisa kita lakukan dari permasalahan tersebut?
Jawaban: Mengenal dan mempelajari budaya tersebut.

2. Kesenian tradisional dari Jawa Timur yang menampilkan tari topeng hewan besar yang diringi dengan tari dan musik. Masyarakat bisa menyebut kesenian tersebut dengan?
Jawaban: Wayang Kulit

3. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Suku-suku bangsa tersebut tersebar di seluruh wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan unik dan kebudayaan yang berbeda-beda. Sehingga dapat memperkaya budaya Indonesia. Letter apa saja keragaman budaya bangsa Indonesia?
Jawaban: Bahasa, adat, agama, suku, dan lain-lain.

4. Perhatikan gambar berikut!



Jamu sebuah minuman tradisional Indonesia yang telah dikenal sejak zaman erak moyang. Terbuat dari rumput-rumput dan tumbuhan herbal yang disajikan dalam resep warisan secara turun-temurun. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat lebih memilih menggunakan obat kimia sintesis dengan alasan lebih cepat berakal dan praktis. Bagaimana upaya agar jamu tetap menjadi andalan masyarakat hidup sehat?
Jawaban: Menjaga kualitas bahan baku jamu, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

5. Jelaskan yang kamu ketahui tentang pentingnya memahami keragaman budaya!
Jawaban: Pentingnya memahami keragaman budaya untuk menghormati dan melestarikannya.

9. Perhatikan gambar!



Budaya luar yang masuk ke negara mengakibatkan budaya asli Indonesia tergeser. Misalnya keberadaan drama Korea, yang lebih diminati dibandingkan menonton wayang semalam suntuk. Apa yang harus kita lakukan agar budaya ini tetap lestari tanpa tergeser masuknya budaya luar?
Jawaban: Menjaga dan melestarikan budaya asli Indonesia.

10. Dari soal nomor 9, apa yang akan terjadi jika kebudayaan Barat lebih mendominasi kehidupan daripada budaya kita sendiri?
Jawaban: Budaya asli Indonesia tergeser oleh budaya Barat.

Lampiran 1. 10 Posttest Kelas Kontrol

Posttest Kelas Kontrol

Nama : ANGG T.H
 Kelas : II
 Absen : II

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester	: IV/2 (dua)
Topik	: Kekayaan Budaya Indonesia
Kerincian	: Masehi
Tipe Soal	: Essai
Jumlah Tes	: 10 Soal
Alokasi Waktu	: 30 Menit

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL

1. Telitilah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban!
2. Bacalah setiap soal dengan sebaik-baiknya!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah!
4. Seneca jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Perhatikan kembali pengerjaannya sebelum diserahkan!

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Perhatikan gambar!



Upacara bakar buntu merupakan salah satu upacara tradisional di Papua. Bakar buntu sebagai wujud syukur Masyarakat Papua kepada Tuhan Yang Maha Esa. Upacara ini dilakukan untuk menyambut hari-hari seperti, kelahiran, pernikahan, penobatan kepala suku, hingga saat akan pergi berperang. Rangkaian upacara dilakukan dengan menabur serbuk belian dari bewa dan merak secara bersama-sama. Apa yang dimaksud dengan upacara buntu?
 Jawaban: upacara yg dilakukan bersama-sama untuk memperingati

4. Perhatikan gambar!



Banyak festival untuk memperingati keberagaman pada budaya Indonesia dengan menggunakan bentuk yang merupakan peminat tradisional Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya batik sebagai identitas bangsa. Mengapa batik menjadi kekayaan budaya yang penting bagi Indonesia?
 Jawaban: karena batik sbagai salah satu warisan budaya Indonesia

7. Perhatikan gambar!



Rumah Adat adalah rumah tradisional Jawa dengan atap melingkar tinggi. Terbuat dari kayu dengan ukiran cantik. Di dalamnya, ada ruang yang luas dan terbuka untuk keluarga besarnya. Itu karena memiliki rumah Adat, apa yang akan kamu lakukan agar rumah tersebut tetap terjaga dengan baik?
 Jawaban: tidak merusak, menjaga dengan baik, tidak menggunakan bahan-bahan

8. Keragaman rasa memiliki membuat budaya kuliner oleh negara asing, telah masyarakat cenderung menyebarkan kebudayaan tersebut. Hal apa yang bisa kita lakukan dari permasalahan tersebut?
 Jawaban: tidak mengadopsi budaya yg kita miliki

2. Makanan tradisional dari Jawa Timur yang menggunakan terasi sebagai bumbu besar yang dituangi dengan terasi dan minyak. Masyarakat bisa membuat kreasi kuliner dengan?
 Jawaban: mengolah lain dengan

3. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Tidak ada bangsa tersebut terdapat di seluruh wilayah Nusantara dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki kebiasaan unik dan kebudayaan yang berbeda-beda. Sehingga dapat memperkaya budaya Indonesia. Lantas apa saja keragaman budaya bangsa Indonesia?
 Jawaban: adat, kebiasaan, rumah adat, bahasa, agama, senjata, tradisi

4. Perhatikan gambar berikut!



Jenis sebuah makanan tradisional Indonesia yang telah dikenal sejak zaman nenek moyang. Terbuat dari rempah-rempah dan terbalut berlak yang dimasak dalam rebusan santan atau lemak-lemak. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat lebih memilih menggunakan alat kimia stainless dengan alasan lebih cepat masak dan praktis. Bagaimana upaya agar jenu tetap menjadi andalan masyarakat hidup sehat?
 Jawaban: meminum jamu setiap hari, membuat jajanan jamu, tidak menggunakan pemanis buatan

5. Jelajah yang kamu lakukan tentang pentingnya memelihara keragaman budaya!
 Jawaban: agar tidak terasingnya budaya lokal suku/sesek

9. Perhatikan gambar!



Budaya liar yang masuk ke negeri mengakibatkan budaya asli Indonesia tergeser. Misalnya keberadaan drama Korea, yang lebih diminati dibandingkan muncutnya wayang semalam suntuk. Apa yang harus kita lakukan agar budaya ini tetap lestari tanpa tergeser masuknya budaya liar?
 Jawaban: tidak mengabaikan budaya kita, tidak mengabaikan budaya lain, menjaga, menghormati, sabusama

10. Dari soal nomor 9, apa yang akan terjadi jika kebudayaan Barat lebih mendominasi kehidupan daripada budaya kita sendiri?
 Jawaban: mengadopsi budaya kita agar tidak diambil orang lain, menjaga budaya agar tidak punah

Lampiran 1. 11 Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	NAMA (KELAS EKSPERIMEN) SD Negeri Dadi 4	NAMA (KELAS KONTROL) SD Negeri Dadi 1
1.	Agam Putra Abdilah	Abizar Surya Hardiansyah
2.	Alvino Prasetya	Agma Fazila Mardika Utama
3.	Arjuna Putra	Andrisha Jeslyn Zuanthika
4.	Rina Ramadhani	Anjastian Nugroho
5.	Ade Prima Trimolyanto	Beferlly Dhealova Sasi Kirana
6.	Ozil Akmal Abdullah	Erina Syafa Nuraini
7.	Rani Dwi Puspitasari	Galang Vian Putra Pratama
8.	Ardina Nur Rahma	Maulida Athaya Salsabila
9.	Fathin E S	Mochammad Ardhyan Syah
10.	Sheren Keisha Aprilia	Muhamad Nouval Abizar
11.	Prasetyo S	Muhammad Erlangga Ardiwinata
12.	Kalila Adira Lubis	Naila Ayudya Rahma
13.	Wahyu Nur Viona	Naura Fiorenza Agustin
14.	Yesika F P A	Naya Fitriani
15.	Nelvia Fransiska Putri	Rafael Desta Fabian Prasetyo
16.	Nizam Arzaky	Ridwan Dwi Affrizal
17.		Yara Fidelya Azzahra

Lampiran 1. 12 Hasil Analisis Posttest

No	Nama Siswa	Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Eksperimen									Total Jawaban
		Menganalisa Argumen	Menjawab Pertanyaan	Memilih Sumber Informasi	Melakukan Observasi	Membuat Kesimpulan	Membuat Penilaian	Dapat Mendefinisikan	Dapat Mengidentifikasi	Memutuskan Suatu Tindakan	
1	APA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
2	AP	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31
3	AP	4	4	6	3	3	3	4	4	4	35
4	RR	3	3	6	3	4	3	3	3	3	31
5	APT	3	3	7	3	3	4	4	4	4	35
6	OAA	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
7	RDP	4	4	5	3	4	3	3	3	4	33
8	ANR	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29
9	FES	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29
10	SKA	4	3	6	4	3	4	3	3	3	33
11	PS	3	4	6	4	3	4	3	4	3	34
12	KAL	3	3	5	3	3	3	4	4	3	31
13	WNV	4	4	6	3	4	4	3	3	3	34
14	YFPA	3	3	7	3	4	4	3	4	3	34
15	NFP	3	3	5	4	3	3	4	3	3	31
16	NA	4	3	7	3	4	4	3	3	3	34
Jumlah		54	54	88	53	53	56	52	54	52	546
Presentase		0,84		0,73		0,85		0,83		0,81	

No	Nama Siswa	Posttest Kemampuan Berpikir Kritis Kontrol									Total Jawaban
		Menganalisa Argumen	Menjawab Pertanyaan	Memilih Sumber Informasi	Melakukan Observasi	Membuat Kesimpulan	Membuat Penilaian	Dapat Mendefinisikan	Dapat Mengidentifikasi	Memutuskan Suatu Tindakan	
1	ASH	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
2	AFMU	2	2	3	2	3	2	3	2	2	21
3	A J Z	3	3	3	2	3	4	3	3	2	26
4	AN	2	3	3	2	3	2	3	2	3	23
5	BDSK	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
6	ESN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
7	GVPP	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
8	MAS	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
9	MAS	3	3	3	3	2	3	2	3	4	26
10	MNA	2	3	3	4	3	3	3	3	4	28
11	MEA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	NAR	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
13	NFA	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24
14	NF	4	3	3	2	3	2	3	2	3	25
15	RDFP	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
16	RDA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
17	YFA	4	4	3	4	3	3	4	2	3	30
Jumlah		52	50	50	52	50	50	49	46	52	451
Presentase		0,75		0,50		0,74		0,70		0,76	

Lampiran 1. 13 Rekapitulasi Posttest Siswa

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Posttest	Nama Siswa Kelas Kontrol	Posttest
1.	A P A	70	A S H	75
2.	A P	80	A F M U	55
3.	A P	90	A J Z	65
4.	R R	75	A N	60
5.	A P T	90	B D S K	65
6.	O A A	85	E S N	70
7.	R D P	85	G V P P	75
8.	A N R	75	M A S	80
9.	F E S	75	M A S	65
10.	S K A	85	M N A	70
11.	P S	85	M E A	70
12.	K A L	80	N A R	50
13.	W N V	85	N F A	60
14.	Y F P A	85	N F	65
15.	N F P	80	R D F P	75
16.	N A	85	R D A	75
17.			Y F A	75
	Mean	81,88	Mean	67,65
	Median	85	Median	70
	Std. Deviation	5,737	Std. Deviation	8,124
	Variance	32,197	Variance	65,993

Lampiran 1. 14 Rekapitulasi Observasi

No	Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		Presentase %	Presentase %
1.	Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	85 %	70 %
2.	Membangun ketrampilan dasar (<i>basic support</i>)	81 %	75 %
3.	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	80 %	69 %
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advance clarification</i>)	84 %	65 %
5.	Menyusun strategi dan taktik (<i>strategi and tactic</i>)	80 %	65 %

Lampiran 1. 15 Hasil Analisis Observasi

No	Nama Siswa	Observasi Siswa kelas Eksperimen								Jumlah
		Memberikan Respon	Bertanya	Melakukan Pengamatan	Mencatat Hasil	Mempertimbangkan Hasil	Mereview Hasil	Melakukan Diskusi	Menyampaikan Hasil Diskusi	
1	APA	3	3	3	3	3	3	2	3	23
2	AP	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	AP	3	4	3	3	3	3	3	3	25
4	RR	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	APT	3	4	4	4	3	4	3	3	28
6	OAA	3	4	4	4	3	3	3	4	28
7	RDP	4	3	4	4	3	4	3	3	28
8	ANR	3	4	3	4	3	4	4	3	28
9	FES	4	3	3	3	3	3	3	3	25
10	SKA	3	4	3	3	3	4	3	3	26
11	PS	3	4	3	4	3	3	4	3	27
12	KAL	4	4	3	3	3	3	4	3	27
13	WNV	3	4	3	4	3	4	4	3	28
14	YFPA	4	4	3	3	4	3	3	3	27
15	NFP	3	3	4	3	3	3	4	3	26
16	NA	3	3	3	3	3	4	4	3	26
Jumlah		52	57	52	54	49	54	53	49	420
1 indikator 2 sub indikator		85,2		81,25	80,5		84,4	79,7		

No	Nama Siswa	Observasi Siswa Kelas Kontrol								Jumlah
		Memberikan Respon	Bertanya	Melakukan Pengamatan	Mencatat Hasil	Mempertimbangkan Hasil	Mereview Hasil	Melakukan Diskusi	Menyampaikan Hasil Diskusi	
1	ASH	3	3	3	3	3	3	2	2	22
2	AFMU	3	2	3	2	3	3	3	3	22
3	AJZ	3	3	3	2	2	3	3	2	21
4	AN	3	3	3	3	3	3	2	3	23
5	BDSK	3	2	3	3	2	2	3	2	20
6	ESN	3	3	3	2	3	2	3	3	22
7	GVPP	4	3	3	3	3	3	2	3	24
8	MAS	3	3	3	3	3	2	3	3	23
9	MAS	3	3	3	3	2	2	3	3	22
10	MNA	3	3	3	3	3	2	3	2	22
11	MEA	3	2	3	3	3	3	3	2	22
12	NAR	3	2	3	3	3	2	2	2	20
13	NFA	2	2	3	3	2	3	3	2	20
14	NF	3	2	3	2	3	2	3	3	21
15	RDFP	3	3	3	4	3	3	3	2	24
16	RDA	2	3	3	3	2	3	3	2	21
17	YFA	3	3	3	3	3	3	3	2	23
Jumlah		50	45	51	48	46	44	47	41	372
1 indikator 2 sub indikator		69,9		75	69,1		64,7	64,7		

Lampiran 1. 16 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Posttes

Case Processing Summary

kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai siswa	kelas_eksperimen	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
	kelas_kontrol	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

Descriptives

kelas		Statistic	Std. Error		
nilai siswa	kelas_eksperimen	Mean	81.88	1.434	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.82	
			Upper Bound	84.93	
		5% Trimmed Mean	82.08		
		Median	85.00		
		Variance	32.917		
		Std. Deviation	5.737		
		Minimum	70		
		Maximum	90		
		Range	20		
		Interquartile Range	9		
		Skewness	-.558	.564	
		Kurtosis	-.398	1.091	
			kelas_kontrol	Mean	67.65
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			63.47	
	Upper Bound			71.82	
5% Trimmed Mean	67.94				
Median	70.00				
Variance	65.993				
Std. Deviation	8.124				
Minimum	50				
Maximum	80				
Range	30				
Interquartile Range	13				
Skewness	-.605			.550	
Kurtosis	-.152			1.063	

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai siswa	kelas_eksperimen	.270	16	.003	.896	16	.069
	kelas_kontrol	.170	17	.200*	.935	17	.261

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Lembar Observasi

Case Processing Summary

	kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai_observasi	kelas_eksperimen	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
	kelas_kontrol	17	100,0%	0	0,0%	17	100,0%

Descriptives

	kelas		Statistic	Std. Error	
nilai_observasi	kelas_eksperimen	Mean	82,06	1,331	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,23	
			Upper Bound	84,90	
		5% Trimmed Mean	82,29		
		Median	82,50		
		Variance	28,329		
		Std. Deviation	5,323		
		Minimum	72		
		Maximum	88		
		Range	16		
		Interquartile Range	10		
		Skewness	-,401	,564	
		Kurtosis	-,973	1,091	
			kelas_kontrol	Mean	68,65
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			66,69	
	Upper Bound			70,60	
5% Trimmed Mean	68,61				
Median	69,00				
Variance	14,493				
Std. Deviation	3,807				
Minimum	63				
Maximum	75				
Range	12				
Interquartile Range	6				
Skewness	,039			,550	
Kurtosis	-,693			1,063	

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_observasi	kelas_eksperimen	,180	16	,174	,901	16	,083
	kelas_kontrol	,184	17	,129	,921	17	,154

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 1. 17 Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Posttes

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	1.957	1	31	.172
	Based on Median	1.435	1	31	.240
	Based on Median and with adjusted df	1.435	1	30.758	.240
	Based on trimmed mean	1.932	1	31	.174

ANOVA

nilai siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1668.549	1	1668.549	33.379	.000
Within Groups	1549.632	31	49.988		
Total	3218.182	32			

Uji Homogenitas Observasi

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_observasi	Based on Mean	2,972	1	31	,095
	Based on Median	3,148	1	31	,086
	Based on Median and with adjusted df	3,148	1	30,689	,086
	Based on trimmed mean	2,931	1	31	,097

ANOVA

nilai_observasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1483,423	1	1483,423	70,013	,000
Within Groups	656,820	31	21,188		
Total	2140,242	32			

Lampiran 1. 18 Uji Keseimbangan

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai ulangan	kelas_eksperimen	16	72,50	4,472	1,118
	kelas_kontrol	17	70,00	6,847	1,661

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai ulangan	Equal variances assumed	1,748	,196	1,233	31	,227	2,500	2,027	-1,634	6,634
	Equal variances not assumed			1,248	27,719	,222	2,500	2,002	-1,602	6,602

Lampiran 1. 19 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Posttes

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai siswa	kelas_eksperimen	16	81.88	5.737	1.434
	kelas_kontrol	17	67.65	8.124	1.970

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai siswa	Equal variances assumed	1.967	.172	5.777	31	.000	14.228	2.463	9.205	19.251
	Equal variances not assumed			5.838	28.819	.000	14.228	2.437	9.242	19.214

Uji Hipotesis Observasi

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_observasi	kelas_eksperimen	16	82,06	5,323	1,331
	kelas_kontrol	17	68,65	3,807	,923

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai_observasi	Equal variances assumed	2.972	.095	8.367	31	.000	13.415	1.603	10.145	16.685
	Equal variances not assumed			8.283	27.044	.000	13.415	1.620	10.093	16.738

Lampiran 1. 20 Dokumentasi Kegiatan

Pembelajaran dikelas Eksperimen



Pemberian Model *Creative Problem Solving*
Berbantuan Media *Powtoon*



Pembagian Soal *Posttest*



Siswa Kelas Eksperimen
Mengerjakan Soal *Posttest*

Pembelajaran dikelas Kontrol



Pemberian Model *Problem Based Learning*
Berbantuan Media *Powerpoint*




Pembagian Soal *Posttest*



Siswa Kelas Kontrol
Mengerjakan Soal *Posttest*

Lampiran 1. 21 Surat Pengajuan Judul Skripsi

**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

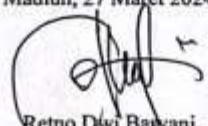
Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101049


Nama Mahasiswa : Retno Dwi Baryani

Judul : PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN MEDIA POWTOON TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD

Madiun, 27 Maret 2024


Retno Dwi Baryani
NIM. 2002101049

Dosen Pembimbing I


Dr. Heny Kusuma W., M.Pd.
NIDN. 0728098901

Dosen Pembimbing II


Fauzatul Ma'rufah R., M.Pd.
NIDN. 0707108701

Mengetahui,
Kaprosdi. PGSD


Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 1. 22 Surat Izin Penelitian

Sekolah Kelas Eksperimen



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0249.d/N/FKIP/UNIPMA/2024

Madiun, 30 April 2024

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian


Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Dadi 4
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Retno Dwi Baryani
NIM : 200210049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Berbantuan Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

↓Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199306 1 001

Sekolah Kelas Kontrol



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0294.j/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 17 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri Dadi 1
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa/i:

Nama : Retno Dwi Baryani
NIM : 2002101049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Berbantuan Media *Powtoon*
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD".

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan
terima kasih.

Dekan,

D. Santia Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922199303 1 001

Lampiran 1. 23 Surat Balasan Penelitian

Kelas Eksperimen



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI DADI 4
Desa Gupakan, Kec. Plaosan, Kab. Magetan, Jawa Timur
KodePos (63361), sdndadi4@gmail.com



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 896/066/403.101.03.11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCIPTO, S.Pd.
NIP : 19650112 199110 1 001
Pangkat/golongan : Pembina Tk.I /IV b
Jabatan : Kepala SD Negeri Dadi 4

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : RETNO DWI BARYANI
NIM : 2002101049
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa telah melakukan penelitian di SD Negeri Dadi 4, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan sebagai kelengkapan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : **"Pengaruh Model Creative Problem Solving Berbantuan Media Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plaosan, 22 Mei 2024
Kepala SD Negeri Dadi 4

SUCIPTO, S.Pd.
19650112 199110 1 001

Kelas Kontrol



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPTD SPF SD NEGERI DADI 1
Jl. Raya Plaosan - Sarangan Ds. Dadi
Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan
Email : dadisetunggal@gmail.com KodePos (63361)



SURAT KETERANGAN

No:800/32/ 403.101.03.09 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUYATNO,S.Pd.**
NIP : 19650327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV b
Unit Kerja : SD Negeri Dadi 1 Kec. Plaosan, Kab. Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RETNO DWI BARYANI**
NIM : 2002101049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Dadi 1 Kec. Plaosan, Kab. Magetan sebagai perlengkapan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ *Pengaruh Model Creative Problem Solving Berbantu Media Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas IV SD Negeri Dadi 1* ”

Demikian surat ini dibuat untuk dapatnya dipergunakan semestinya, atas perhatiannya disampaikan banyak terima kasih.

Plaosan, 22 Mei 2024
Kepala SD Negeri Dadi 1

SUYATNO,S.Pd.
NIP : 19650327 198703 1 011

Lampiran 1. 24 Validasi Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Retno Dwi Baryani
 NIM : 2002101049
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 Pembimbing I : Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.
 Pembimbing II : Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta. M.Pd.
 Judul : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Berbantuan Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN: LITERATUR REVIEW. <i>Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)</i> , 8(3), 2442-9511. https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/	2477	46	✓	
2	Adreani, & Gunansyah. (2023). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA Delina Andreani Ganes Gunansyah. Volume 11 Nomor 9 Tahun 2023,1841-1854. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54388	1842	3	✓	
3	Agustina. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru	9181	38	✓	

	IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. 6. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662				
4	Ahmatika, D. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DENGAN PENDEKATAN INQUIRY/DISCOVERY. 3. https://jurnal.upi.ac.id/index.php/Euclid/article/view/324	396	2	✓	
5	Anggita, Z. (2020). PENGGUNAAN POWTOON SEBAGAI SOLUSI MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. 7(2), 44-52. https://doi.org/10.26618/jk.v7i2.4538	47	32	✓	
6	Anggraini. (2021). <i>Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai</i> . http://scholar.unand.ac.id/99985/	18	28	✓	
7	Asmawati, E. Y. S., & Rosidin, U. (2018). EFEKTIVITAS INSTRUMEN ASESMEN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN FISIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v6i2.1318	131	22,96	✓	
8	Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In <i>TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education</i> (Vol. 6, Issue 1). Online. http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index	20	17	✓	
9	Cahyono, B. (2016). Korelasi Pemecahan Masalah dan Indikator Berfikir Kritis. https://doi.org/10.21580/phen.2015.5.1.87	18	15	✓	
10	Crismasanti. (2017). <i>DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VII SMP DALAM MENYELESAIKAN MASALAH</i>	8	12	✓	

	MATEMATIKA MELALUI TIPE SOAL OPEN ENDED PADA MATERI PECAHAN. Link : Crismasanti 2017.pdf				
11	Dewi, & Rohmanurmeta. (2019). <i>PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SEKOLAH DASAR</i> .	9	41	✓	
12	Diharjo. (2017). <i>PENTINGNYA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PARADIGMA PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK</i> . Link : Diharjo 2017.pdf	447	1	✓	
13	Eka, H. F., Oktaviana, D., & Haryadi, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Software Powtoon terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. <i>JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA</i> , 2(1), 1–13. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i1.136	3	7	✓	
14	Eviyanti, Rista, L., & Hadijah, S. (2020). <i>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK MELALUI MEDIA DOMINO MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA</i> . Link : Eviyanti 2020.pdf	1001	2,94	✓	
15	Fakhriyah, F. (2014). <i>PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA</i> . In <i>JPII</i> (Vol. 3, Issue 1). http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii	96	92,94	✓	
16	Fauza, D. (2017). <i>Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran</i> . https://doi.org/10.46576/jsa.v2i1.115	34	16	✓	
17	Firdaus, A., Nisa, L. C., & Nadhifah, N. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. <i>Kreano, Jurnal Matematika</i>	70	14	✓	

	<i>Kreatif-Inovatif</i> , 10(1), 68–77. https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.17822				
18	Fitriyani, N. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL POWTOON TENTANG KONSEP DIRI DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. In <i>Jurnal Tunas Bangsa</i> (Vol. 6, Issue 1). https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/950	107	33	✓	
19	Hadianti, T. W., & Afriansyah, E. A. (2016). <i>Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Creative Problem Solving</i> (Vol. 5, Issue 2). http://dx.doi.org/10.24235/eduma.v5i2.1141	45	21	✓	
20	Hada, K. L., Maulida, F. I., Dewi, A. S., Dewanti, C. K., & Surur, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Blabak Trarerodi pada Materi Geometri Transformasi: Tahap Expert Review. <i>Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)</i> , 4(2), 155. https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12047	156	27	✓	
21	Harefa, D. (2020). <i>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA FISIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PEMBELAJARAN (PADA MATERI ENERGI DAN DAYA LISTRIK)</i> . https://doi.org/10.37081/ed.v8i1	232	18	✓	
22	Hasanah, O. A., Rifka Amelia, C., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPAS: UPAYA MEMAKSIMALKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG BUDAYA LOKAL. In <i>JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora</i> (Vol. 3, Issue 1). https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH	35	39	✓	

23	Hasbullah. (2018). <i>PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASE LEARNING BERBASIS POWTOON SISWA KELAS XII IPA 7 SMA N 1 METRO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018</i> Hasbullah SMA N 1 Metro. http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i2.1623	125	6,99	✓	
24	Hotimah. (2020). <i>Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.</i> https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599	7	24	✓	
25	Ilimi, I. M., & Samaya, D. (2020). <i>PENGARUH MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS XI MAN 2 PALEMBANG</i> EFFECT OF CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) MODEL AGAINST SKILLS WRITING EXPLANATION TEXT CLASS XI MAN 2 PALEMBANG STUDENTS (Vol. 1, Issue 2). https://doi.org/10.36767/DIDACTIQUE.V112.661	52	20	✓	
26	Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). <i>Model-model Pembelajaran Matematika. Model-Model Pembelajaran Matematika - Isrok'atun, Amelia Rosmala - Google Buku</i>	354	20	✓	
27	Istarani, & Ridwan. (2015). <i>50 Tipe, Strategi, Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif. 50 tipe, strategi dan teknik pembelajaran kooperatif</i> Semantic Scholar	48	18	✓	
28	Jerry Radita Ponza, P., Nyoman Jampel, I., & Komang Sudarma, I. (2018). <i>PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR.</i> In <i>Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan</i>	11	31	✓	

	<i>Ganesha</i> (Vol. 6, Issue 1). www.powtoon.com				
29	Johnson. (2014). Criticah Thingking. http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i11/11529	354	91	✓	
30	Jusmawati, satriawati, & Irman. (2018). <i>STRATEGI BELAJAR MENGAJAR. (7)</i> <i>STRATEGI BELAJAR MENGAJAR</i> Jusmawati Jusmawati and satriawati satriawati - Academia.edu	98	2	✓	
31	Khoerunnisa, P., Syifa, &, & Aqwal, M. (2020). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. In <i>Jurnal Pendidikan Dasar</i> (Vol. 4, Issue 1). https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia	2	16	✓	
32	Komang, W. W., & Made, A. N. T. (2022). <i>Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar</i> . 3(1), 17–26. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi	22	36	✓	
33	Kresnandya. (2020). <i>PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SUB KONSEP VERTEBRATA</i> . www.powtoon.com .	30	31	✓	
34	Latifah, N., & lazulva. (2020). <i>Desain dan Uji Coba Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon sebagai Sumber Belajar pada Materi Sistem Periodik Unsur</i> . 2. https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JFDCHEM/issue/view/59	27	30	✓	
35	Lulu. (2016). <i>PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN LITERASI SAINS TEMA ENERGI</i> . http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe	149	15	✓	

36	Mareti, J. W., Herlina, A., & Hadiyanti, D. (2021). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa. <i>Jurnal Elementaria Edukasia</i> , 4(1), 31–41. https://doi.org/10.31949/jee.v6i1	32	2	✓	
37	Marwa. (2023). <i>METODIK DIDAKTIK PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS PADA KURUKULUM MERDEKA</i> . 54–65. Link : ejournal.upi.edu	62	37	✓	
38	Maryono, M. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Gentala Pendidikan Dasar</i> , 2(1), 72–89. https://doi.org/10.22437/gentala.v2i1.6819	79	40	✓	
39	Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS</i> . Link : Masrinah 2019.pdf	928	25,26	✓	
40	Maulida. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Literasi, Spasial dan Komunikasi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VIII di Medan. <i>Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 7(1), 820–830. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2234	821	1	✓	
41	Muin, A., & Hajar, S. (2023). <i>Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD</i> . 2(4). www.powtoon.com	343	6	✓	
42	Mu'minah, I. H. (2021). Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19. 978–623. http://dx.doi.org/10.51878/edutech.v1i2.426	1200	27	✓	
43	Nahdi, D. S. (2015). <i>MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PENALARAN MATEMATIS SISWA</i>	14	2	✓	

	MELALUI MODEL BRAIN BASED LEARNING. <i>Jurnal Cakrawala Pendas, 1(1)</i> . http://lithubang.kemdikbud.go.id/index.php/s				
44	Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. <i>Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 10(1)</i> , 94. https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274	105	37	✓	
45	Nisa, Widyastuti, & Hamid. (2018). Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESSMENT HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) PADA LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP. 1963 (radenintan.ac.id)	546	15	✓	
46	Nurhabibi, R. (2020). <i>MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI UPAYA DALAM</i> . www.powtoon.com	264	34	✓	
47	Oktaviani, A. N., & Nugroho, S. E. (2015). Unnes Physics Education Journal PENERAPAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA. <i>UPEJ, 4(1)</i> . http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej	3	5,96,100	✓	
48	Pais, M. H. R., Nogués, F. P., & Muñoz, B. R. (2017). Incorporating powtoon as a learning activity into a course on technological innovations as didactic resources for pedagogy programs. <i>International Journal of Emerging Technologies in Learning, 12(6)</i> , 120–131. https://doi.org/10.3991/ijet.v12i06.7025	125	7	✓	
49	Paristiowati, M., Nanda, E. V., Putri Hasibuan, N. A., & Ilmana, M. Z. (2022). Analysis of Students' Critical Thinking Skills by Applying Flipped Classroom Learning Model using Powtoon Application on The	390	7	✓	

	Topic of Salt Hydrolysis. <i>JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)</i> , 7(3), 379. https://doi.org/10.20961/jkpk.v7i3.67802				
50	Purnawanto. (2022). <i>PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA</i> . Link : Purnawanto 2022.pdf	78	3	✓	
51	Purwanto. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DENGAN VIDEO DAN ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH FABRIKASI THE EFFECT OF USING POWER POINT-BASED LEARNING MEDIA WITH VIDEO AND ANIMATION ON LEARNING OUTCOMES IN FABRICATION COURSES. Februari, 4(1). http://vomek.ppi.unp.ac.id	90	35	✓	
52	Puspitarini, Y., & Akhyar, M. (2019). <i>Development of Video Media Based on Powtoon in Social Sciences</i> ARTICLE INFO ABSTRACT. www.ijere.com	199	31	✓	
53	Putri, A., & Reinita. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO POWTOON PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. <i>Jurnal Muara Pendidikan</i> , 7(1). https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.692	2	31	✓	
54	Putu, N., Purnami, M. D., Wayan, N., Sulianingsih, W., & Widyantari, E. (2022). <i>Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi Using Powtoon as a Technology-Based Creative Learning Media</i> . Link : Mendeley	26	7	✓	
55	Rachmantika, & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. <i>Prosiding Seminar Nasional Matematika</i> , 2, 439-443.	440	2	✓	

	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/				
56	Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(4), 7174–7187. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431	7176	3	✓	
57	Rahmawati, A. (2022). <i>KELEBIHAN DAN KEKURANGAN POWTOON SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (Vol. 17, Issue 1)</i> . https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1797	1	7,33,101	✓	
58	Sakdah. (2022). Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Terhadap Hasil Belajar dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 4(1), 487–497. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1845	488	27	✓	
59	Sari, R. P., Suwanto, & Santoso, B. (2020). PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK. In <i>Jurnal Edueksos: Vol. IX (Issue 1)</i> .	47	18	✓	
60	Shoimin. (2014). <i>68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013</i> . 35. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (perpusnas.go.id)	150	18,19,21	✓	
61	Sjafei, M. S. (2020). MERANCANG KERANGKA BERPIKIR TEORITIS (Kasus Studi Hukum menggunakan Teori Roscou Pound) DESIGNING THEORETICAL FRAMEWORK (Case Study of Law using Roscou Pound Theory) (Vol. 03, Issue 02). http://www.journal.geutheeinstitute.com .	484	42	✓	
62	Sopian, Y. A., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Proses Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving dan Resource Based Learning (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMK Krija Bhakti	102	22	✓	

	Utama Limbangan). Jurnal Elemen, 3(1), 97. https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.317				
63	Sugiyono, D. P. (2013). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke-18).	208	48	✓	
64	Sugiyono, D. P. (2019). Metode PENELITIAN PENDIDIKAN, Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan (Edisi ke-3).	145,181,132	46,47,50	✓	
65	Suhadirman. (2021). <i>META-ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN FISIKA.</i> http://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924	30	2	✓	
66	Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. <i>Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing</i> . 1(2), 17-27. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.201	208	16	✓	
67	Susanti, E., Sutisnawati, A., & Nurasih, I. (2019). <i>PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS TINGGI (Issue 2).</i> https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11692	124	16	✓	
68	Susilowati, D. (2022). <i>STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS.</i> https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/semnastekmu	3	37	✓	

69	Susilowati, D. (2023). <i>PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPAS</i> . 17(1). https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091	187	4	✓	
70	Sutrisno, & Siswanto. (2016). <i>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK KELISTRIKAN OTOMOTIF SMK DI KOTA YOGYAKARTA</i> . 6(1), 111–120. http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv	114	6,100	✓	
71	Suyanti, Sari, & Rulviana. (2021). <i>MEDIA POWTOON UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR</i> . 2. http://dx.doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468	323	32	✓	
72	Syamsinar, S., Ali, S., & Arsyad, M. (2023). Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gowa. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA</i> , 9(1), 322–331. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2327	323	1	✓	
73	Teni, N. (2018). <i>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA</i> (Vol. 03). https://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52	171	29	✓	
74	Tijayanti, I., & Marzuki. (2014). Ika Tijayanti dan Marzuki Keefektifan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran PKN Keefektifan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran PKN untuk Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Nasionalisme di SMA Negeri 1 Suela Lombok Timur (Vol. 11, Issue 2). Tijayanti 2014.pdf	175	92, 95	✓	

75	Triyono. (2017). <i>PENGARUH PEMBELAJARAN IPA BERBASIS CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KREATIVITAS SISWA SMP THE EFFECTS OF CREATIVE PROBLEM SOLVING-BASED LEARNING TOWARDS STUDENTS' CREATIVITIES.</i> Triyono 2017.pdf	224	6,98	✓	
76	Wansaubun, W. A. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MEMECAHKAN MASALAH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS). <i>In Chemistry Education Journal Arfak Chem (Vol. 3, Issue 2).</i> http://jurnal.unipa.ac.id/index.php/accej	221	94,98	✓	
77	Widayanti, I., & Juhji, J. (2023). Developing STEM-Based PowToon Animation Videos to Enhance Critical Thinking Skills in Elementary School Students. <i>Journal of Integrated Elementary Education, 3(2), 98–108.</i> https://doi.org/10.21580/jieed.v3i2.17483	98	7,101	✓	
78	Widyapuraya, N. W. (2023). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Juwangi pada Pembelajaran IPA. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(3), 1368–1374.</i> https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.1723	1369	1	✓	
79	Winarno. (2018). <i>Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani.</i> Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani - M.E. Winarno - Google Buku	82	48	✓	
80	Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, Shofiah, T., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. <i>Journal on Education, 05(02), 3928–3936.</i> https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074	3932	28	✓	

81	Wulandari, I. S., Salam, M., & Fauzan, A. (2017). <i>PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN BERBASIS POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS X MIPA DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI</i> . Link : artikel skripsi gue.pdf (unja.ac.id)	3	6	✓	
82	Yanti. (2017). <i>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING BERBASIS EDUCATIVE GAMES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI GUGUS IV KECAMATAN KUTA, KABUPATEN BADUNG</i> . In <i>PPs Universitas Pendidikan Ganesha JIPP (Vol. 1)</i> . Yanti 2017.pdf	97	6,100	✓	
83	Yulita, R., & Amini, R. (2020). <i>PENGARUH MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR</i> . https://doi.org/10.21154/jtj.v2i3.919	426	6,98	✓	
84	Zalukhu. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving. <i>EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN</i> , 1(2), 404-410. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.63	406	18	✓	

Catatan Dosen Pembimbing

Layak/Tidak Layak untuk Diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 01 Juli 2024


 Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M. Pd
 NIDN. 072809890

Lampiran 1. 25 Berita Acara dan Validasi Sumber Pustaka

**BERITA ACARA BIMBINGAN DAN
VALIDASI SUMBER PUSTAKA**

Pada hari Selasa, 02 Juli 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Retno Dwi Baryani
NIM : 2002101049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* Berbantuan Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.
: 2. Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, M.Pd


Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

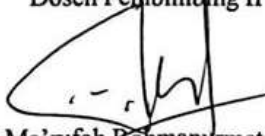
- Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- Validasi sumber pustaka berjumlah 7 buku dan 77 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

Untuk itu mahasiswa tersebut berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 02 Juli 2024
Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I


Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.
NIDN. 0728098901


Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, M.Pd.
NIDN. 0707108701


Mengetahui
Kaprodi. PGSD
Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN/0701018803

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Retno Dwi Baryani lahir pada tanggal 26 September 2001 di Kabupaten Magetan tepatnya di Desa Dadi, Dusun Gupakan, Kecamatan Plaosan. Anak terakhir dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Sabar dan Ibu Wartini. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Dadi 4 pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Plaosan, Kecamatan Plaosan dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Budi Utomo Perak Jombang dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Alasan penulis kuliah pada jurusan ini adalah sebagai langkah awal untuk bisa memberikan manfaat kepada keluarga, masyarakat, dan mengabdikan pada negeri. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya terhadap Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orangtua dan teman-teman yang membantu menyelesaikan proses yang berat ini.